

**LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEDUNG PERTUNJUKAN BENJANG
UJUNGBERUNG
KONSEP : ARSITEKTUR TRADISIONAL SUNDA**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
Gelara Sarjana Arsitektur di Departemen Pendidikan Teknik
Arsitektur FPTK – UPI



Oleh:
ANDRE WILLIAM
1406652

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

ANDRE WILLIAM

**GEDUNG PERTUNJUKAN BENJANG UJUNGBERUNG
KONSEP : ARSITEKTUR TRADISIONAL SUNDA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :
Pembimbing I, Pembimbing II,



Dr. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des.
NIP. 19690411 199703 1 002



Nurvanto, S.Pd., M.T
NIP. 19760513 2006041 0 10

Mengetahui,
Ketua Departemen
Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK – UPI,



Dr. Lilis Widaningsih, M.T.
NIP. 19711022 199802 2 001

Kepala Program Studi
Arsitektur FPTK – UPI,



Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D
NIP. 19750815 200312 2 001

**GEDUNG PERTUNJUKAN BENJANG UJUNGBERUNG
KONSEP : ARSITEKTUR TRADISIONAL SUNDA**

Oleh
Andre William

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Arsitektur di Departemen Pendidikan Teknik
Arsitektur FPTK – UPI

© Andre William 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus

Hak Cipta dilindungi undang – undang
Tugas Akhir ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau
sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya
tanpa ijin dari penulis

PERNYATAAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir saya yang berjudul **“Gedung Pertunjukan Benjang Ujungberung dengan Konsep Arsitektur Tradisional Sunda”** adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keahlian karya saya ini.

Cimahi, 19 September 2019
Yang membuat pernyataan,

Andre William

Gedung Pertunjukan Benjang Ujungberung
Konsep : Arsitektur Tradisional Sunda

Program Studi Arsitektur, Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat – Indonesia

E-mail andrewilliamnainggolan@yahoo.com

Disusun oleh: Andre William

NIM: 1406652

ABSTRAK

Perancangan Gedung Pertunjukan Benjang Ujungberung ini dilatarbelakangi oleh banyaknya peminat dan pelaku aktifitas Kesenian Beladiri benjang di Kota Bandung, khususnya Ujungberung, dan juga minimnya informasi tentang kesenian tersebut di kawasan Bandung lainnya. Hal itu didukung karena kurangnya fasilitas yang mewadahi kegiatan tersebut, sehingga peminat Benjang pada generasi selanjutnya pun mengalami degenerasi dan informasi yang beredar tentang Benjang pun semakin berkurang seiring berjalannya waktu. Atas dasar tersebut maka perlu adanya fasilitas yang dapat menjadi wadah aktifitas pelaku kesenian Benjang Ujungberung. Salah satunya adalah Gedung Pertunjukan Benjang Ujungberung.

Berdasarkan judulnya yaitu Gedung Pertunjukan Benjang Ujungberung maka Konsep perancangan bangunan menggunakan teori Arsitektur Tradisional Sunda dengan mengambil beberapa nilai dan Konsep bangunan pada arsitektur Sunda, selain itu penggunaan konsep Mertafora yang diambil dari bentuk Barong sebagai Ikon dari Kesenian benjang itu sendiri yang di kombinasikan dari transformasi bentuk Atap Tradisional Sunda. Konsep Arsitektur Tradisional Sunda diterapkan pada keseluruhan perancangan bangunan ini, terutama pada tapak, eksterior bangunan dan bagian interior bangunan.

Kata Kunci : Gedung Pertunjukan, Benjang, Arsitektur Tradisional Sunda, Metafora.

Ujungberung Benjang Performance Hall
Concept : Sundanese Traditional Architecture

Program Studi Arsitektur, Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat – Indonesia

E-mail andrewilliamnainggolan@yahoo.com

Disusun oleh: Andre William

NIM: 1406652

ABSTRACT

The design of the Ujungberung Benjang Performance Hall was motivated by the people's interest and benjang performers in Bandung city, especially Ujungberung, and because of the lack of information about Benjang in other areas of Bandung. This is supported by the lack of facilities that support these activities, so the next generation who is interested in Benjang will be decreased and information circulating about Benjang also diminished over time. On that basis, it is necessary to have facilities that can be a container for the activities of Ujungjung Benjang art performers. One of them is Ujungberung Benjang Performance Hall.

Based on the title is Ujungberung Benjang Performance Hall, the concept of building design used Sundanese Traditional Architecture theory by taking some values and building concepts in Sundanese architecture, besides using the Metaphor concept taken from the Barong's shape as an icon of the craft of benjang itself which is combined from changes in formations Sundanese Traditional Roof. The Sundanese Traditional Architecture concept was applied to the design of this building, especially on the site, exterior buildings and interior building parts.

Keywords: Performance Hall, Benjang, Sundanese Traditional Architecture, Metaphor.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas kebaikan-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Perancangan Gedung Pertunjukan Benjang Ujungberung ini dengan lancar. Laporan ini untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Arsitektur Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. **Dr. Asep Yudi permana, S.Pd., M.Des** selaku dosen pembimbing I yang telah memberi arahan dan motivasi dalam pelaksanaan tugas akhir
2. **Nuryanto, S.Pd., M.T** selaku dosen pembimbing II yang telah memberi arahan dan motivasi dalam pelaksanaan tugas akhir.
3. **Tutin Aryanti, Ph.D** selaku ketua Program Studi Arsitektur Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia
4. **Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T.** selaku ketua Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia
5. **Prof. Dr. Mokhamad Syaom Barliana, M.Pd., M.T** selaku Dekan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia
6. **Tokoh masyarakat** yang dapat diwawancarai guna memperoleh data dan informasi mengenai Benjang Ujungberung.
7. **Kedua orangtua dan abang, kakak** yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan juga doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi
8. **Teman-teman Arsitektur UPI 2014** yang turut membantu dan memberikan dukungan dan motivasi kepada Penulis hingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. **Teman-teman di luar perkuliahan : Mondut, Suderm, Begay, Pisco** yang telah memberi motivasi dan selalu menghibur sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan
10. **Teman-teman Keluarga PA : Roshinta, Jenny, Maria, Febby, Echo, Yosua, Pebrido, Andea, Arnesh** yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan agar bisa menyelesaikan tugas akhir
11. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung laporan tugas akhir ini

Demikian kiranya laporan Tugas Akhir ini, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat bagi seluruh civitas akademika arsitektur. Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam penulisan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan dalam laporan ini.

Cimahi, September 2019

Andre William

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN TUGAS AKHIR	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.4 Penetapan Lokasi	4
1.5 Metode Perancangan	4
1.6 Ruang Lingkup Perancangan	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PERENCANAAN PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN BENJANG UJUNGBERUNG. .7	
2.1 Tinjauan Umum	7
2.1.1 Definisi Objek Perancangan	7
2.1.2 Kesenian Sunda	9
2.1.3 Jenis Alat Musik Tradisional Sunda	10
2.1.4 Kesenian Benjang Ujungberung	12
2.1.5 Arsitektur Sunda	15
2.1.6 Metafora Bentuk	21
2.1.7 Kajian Arsitektural	25
2.1.8 Studi Kasus	45
2.2 Elaborasi Konsep	54
2.2.1 Pengertian Arsitektur Sunda	54

2.2.2	Karakteristik Bumi Ageung Kampung Naga Tasikmalaya.....	57
2.2.3	Karakteristik Bangunan Arsitektur Sunda.....	57
2.2.4	Vegetasi Khas Tanah Sunda	59
2.2.5	Interpretasi Konsep <i>Arsitektur Sunda</i>	64
2.2.6	Studi Banding Konsep Sejenis.....	65
2.3	Tinjauan Khusus	68
2.3.1	Lingkup Pelayanan	68
2.3.2	Struktur Organisasi	68
2.3.3	Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	68
2.3.4	Pengelompokan Ruang	70
2.3.5	Pehitungan Luas Ruang	72
BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....		74
3.1	Latar Belakang Kota	74
3.2	Penetapan Lokasi	74
3.3	Kondisi Fisik Lokasi	77
3.4	Peraturan Bangunan / Kawasan Setempat.....	79
3.5	Tanggapan Fungsi.....	79
3.6	Tanggapan Lokasi.....	83
3.7	Tanggapan Tampilan Bentuk Bangunan	89
3.8	Tanggapan Struktur Bangunan.....	89
BAB IV KONSEP RANCANGAN.....		90
4.1	Usulan Konsep Rencana Bentuk	90
4.2	Usulan Konsep Rencana Tapak	92
4.3	Usulan Konsep Rancangan Struktur	94
4.4	Usulan Konsep Rancangan Utilitas.....	95
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		99
5.1	Simpulan	99

5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
DAFTAR LAMPIRAN	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 .1 Kesenian Benjang	14
Gambar 2 .2 pemusik di kesenian Benjang	15
Gambar 2 .3 Pola Linear.....	17
Gambar 2 .4 Pola terpusat	18
Gambar 2 .5 Pola Radial.....	18
Gambar 2 .6 Tapak Kontur Arsitektur Sunda	19
Gambar 2 .7 Bentuk imah panggung dan pembagiannya	21
Gambar 2 .8 Bentuk imah panggung dan pembagiannya	21
Gambar 2 .9 <i>Seating layout</i> persegi empat	28
Gambar 2 .10 <i>Seating layout</i> bentuk kipas	28
Gambar 2 .11 <i>Seating layout</i> bentuk tapal kuda	29
Gambar 2 .12 <i>Seating layout</i> bentuk tidak teratur	30
Gambar 2 .13 Penaikan sumber bunyi.....	31
Gambar 2 .14 Metoda untuk mendapatkan garis pandang yang baik	31
Gambar 2 .15 Pemiringan area penonton	32
Gambar 2 .16 Penempatan pemantul suara pada plafon	32
Gambar 2 .17 Bentuk plafon paralel yang tidak dianjurkan	33
Gambar 2 .18 Bentuk plafon yang dimiringkan dengan permukaan tak beraturan	33
Gambar 2 .19 Daerah tempat duduk yang sangat lebar harus dihindari	34
Gambar 2 .20 Jenis pori-pori pelapis akustik	37
Gambar 2 .21 Material akustik sebagai diffuser	38
Gambar 2 .22 Material <i>absorber</i> bersifat porous.....	39
Gambar 2 .23 Material <i>absorber</i> berpori.....	40
Gambar 2 .24 Material <i>absorber</i> berserat.....	40
Gambar 2 .25 Material <i>absorber</i> berserat yang dilapisi	41
Gambar 2 .26 Material <i>absorber</i> panel penyerap	41
Gambar 2 .27 Material <i>absorber</i> bass traps.....	42
Gambar 2 .28 <i>Gypsum board</i>	43
Gambar 2 .29 Tipe Atap Bangunan Sunda	58
Gambar 2 .30 Pohon Gandaria	61
Gambar 2 .31 Pohon Bambu Kuning.....	63
Gambar 2 .32 Museum Sri Baduga Jawa Barat	66

Gambar 2 .33 Museum Sri Baduga Jawa Barat	67
Gambar 2 .34 Museum Sri Baduga Jawa Barat	67
Gambar 2 .35 Struktur organisasi	68
Gambar 2 .36 Sketsa Dimensi tribun dan panggung	72
Gambar 3 .1 Lokasi Lahan Perencanaan	75
Gambar 3 .2 Foto batas lahan	77
Gambar 3 .3 Analisis Potensi	78
Gambar 3 .4 Analisis Potensi	79
Gambar 3 .5 Hubungan Gedung Pertunjukan Benjang Ujungberung	82
Gambar 3 .6 Analisis Iklim	83
Gambar 3 .7 Analisis Kebisingan dan Vegetasi	85
Gambar 3 .8 Analisis potensi view	86
Gambar 3 .9 Analisis View dan Sirkulasi Kendaraan	88
Gambar 3 .10 konsep metafora barong	90
Gambar 3 11 Konsep Skala Horizontal Tapak Arsitektur Sunda	91
Gambar 3 12 Zoning Tapak Berdasarkan Sifatnya	92
Gambar 3 13 Zoning Vertikal	93
Gambar 3 14 Sintesis desain tapak	93
Gambar 3 15 Pondasi tiang pancang	94
Gambar 3 16 <i>Struktur Rangka</i>	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2 .1 Jenis alat musik kesenian Sunda.....	9
Tabel 2 .2 Jenis alat musik Tradisional Sunda	10
Tabel 2 .3 Jenis peredam dan kegunaanya.....	37
Tabel 2 .4 Koefisien serap material bangunan :	43
Tabel 2 .5 Studi Banding	45
Tabel 2 .6 Tapak	47
Tabel 2 .7 Indikator Aksesibilitas.....	50
Tabel 2 .8 Indikator Massa dan Ruang	52
Tabel 2 .9 daftar aktivitas dan kebutuhan ruang :.....	68
Tabel 2 .10 daftar aktivitas dan kebutuhan ruang :	70
Tabel 3 .1 Kriteria Lokasi Perancangan	76
Tabel 3 .2 Daftar Ruang	81

DAFTAR PUSTAKA

- Apakah Flora Khas Jawa Barat ?* (2010, 06 10). Retrieved from kompas.com:
<https://properti.kompas.com/read/2010/06/10/17272037/apakah.flora.khas.jawa.barat>
- Azaria, N. (2017). *Interaksi Simbolik Dalam kesenian benjang Helaran*. Bandung: Universitas Telkom.
- Diyaksa, G. D. (2017, Maret 25). *Jejak Berliku Gulat Benjang Ujungberung*. Retrieved from Liputan6.com:
Liputan6.com
- Fatubun, A. (2018, Oktober 20). *Kenali Jenis Kesenian Benjang*. Retrieved from ayobandung.com: ayobandung.com
- Istiqomah, Z. (2016, Agustus 10). *Festival Ujungberung Hidupkan Kesenian Khas Sunda*. Retrieved from Republika.com: Republika.com
- Jawaami, A. J. (2018, Februari 07). *Mengenal Reak, Kesenian Khas Bandung Timur*. Retrieved from ayobandung.com: ayobandung.com
- Mahmud, D. (2014, November 15). *Seni Benjang, Kesenian Tradisi Masyarakat Bandung Timur*. Retrieved from TradisiKita: tradisikita.com
- Meiliana, W. (2010). *Integrasi Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan Dalam Galeri*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nadira Azaria, R. M. (n.d.). *Interaksi Simbolik Dalam kesenian Benjang helaran (Studi Fenomenologi Paguyuban Pancakomara)*. 6.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, R. (2017, 3 1). *Kesenian Benjang Khas Ujungberung Bandung*. Retrieved from catatanria.com:
CatatanRia.com
- Nurardiansyah, R. (2018). *Perencanaan Dan Perancangan Pusat Seni Dan Budaya Sunda, Jawa Barat*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Nuryanto. (2019). *Arsitektur Nusantara: Pengantar Pemahaman Arsitektur Tradisional Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuryanto. (2019). *Arsitektur Tradisional Sunda: Pengantar Arsitektur Kampung dan Rumah Panggung*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Parlindungan, J. (n.d.). Konsep Dan Komponen Morfologi. *Pengantar dalam mata kuliah morfologi kota*, 9.
- Rahayu, A. (2015, Juni 8). *Manfaat Bambu Dalam Arsitektural*. Retrieved from Waskita Chandra P&D: <http://rumahwaskita.com/artikel/manfaat-bambu-dalam-arsitektural/?lang=en>
- Restialopa, Y. H. (n.d.). Komunikasi Nonverbal Pada Seni Bela Diri Gulat benjang. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 7.
- Sariyun, Y. (1992). *Nilai Budaya Dalam Permainan Rakyat Jawa Barat*. Depdikbud.
- Siti Belinda Amri, L. O. (2017). Identifikasi Pola Aliran Angin dan Gaya Hambat Pada Atap Miring. *Seminar nasional sains dan teknologi*, 7.
- Suneki, S. (2012). Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah. *Jurnal Ilmiah Civis*, 15.
- Syahrozi. (2013). Morfologi Bentuk Tampak (Studi Kasus Huma Gantung Buntoi). *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 12.
- sysadmin. (2006, November 27). *Seminar Penyusunan RDTRK Wil Bojonegara dan Ujungberung*. Retrieved from bandung.go.id: bandung.go.id
- verdian, E. (2016, Agustus 12). *Festival Ujungberung Layak Dijadikan Destinasi Wisata Bandung*. Retrieved from Destinasi Bandung: <http://www.destinasibandung.co.id/>